

**ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
*ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX*  
(Studi pada Bank Umum Syariah Periode  
Tahun 2009–2013)**

**Evi Sebtianita  
Umrotul Khasanah**

evisebtianita@gmail.com  
Umrotul\_kh@yahoo.com  
Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang

*Abstrak*

*Perkembangan bank berbasis syariah di Indonesia kini sedang mengalami kemajuan yang pesat. Pertumbuhan perbankan syariah secara kuantitas telah ditunjukkan dengan semakin banyaknya bank umum syariah dan unit usaha syariah yang dibuka oleh bank konvensional. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan Islamicity Performance Index. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan Islamicity Performance Index. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua bank umum syariah di Indonesia periode 2009–2013, dengan sampel sebanyak lima bank. Penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini dengan pendekatan Islamicity Performance Index yang menggunakan lima rasio yaitu profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, directors - employees welfare ratio dan islamic income vs non islamic income. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia adalah bank terbaik menggunakan Profit Sharing Ratio. Bank Muamalat Indonesia juga merupakan bank terbaik menggunakan zakat performance ratio. Equitable Distribution Ratio*

*menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri adalah bank terbaik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri adalah bank terbaik dengan menggunakan Directors - Employees Welfare Ratio. Islamic Income Vs Non Islamic Income menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah adalah bank terbaik. Secara keseluruhan pendekatan Islamicity Performance Index sudah diterapkan pada kinerja Bank Umum Syariah tahun 2009–2013.*

*Keywords:*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan bank berbasis prinsip syariah kini tengah mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini juga menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, sebagai gerakan kemasyarakatan telah mulai menunjukkan keberhasilan yang nyata. Telah menjadi pengetahuan umum bahwa perkembangan ekonomi Islam identik dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Bank syariah sebagai motor utama lembaga keuangan telah menjadi lokomotif bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam (Karim, 2004).

Semakin banyaknya jumlah bank syariah yang beroperasi di Indonesia, baik dalam bentuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat. Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana kualitas kinerja bank syariah yang ada. Bank syariah haruslah dapat memberi manfaat yang optimal bagi masyarakat dan peran dan tanggung jawab bank syariah selaku lembaga keuangan Islam tidak hanya terbatas pada kebutuhan keuangan dari berbagai pihak, tetapi yang paling penting adalah kepastian seluruh kegiatan yang dijalankan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah (Hameed, *et al.*, 2004).

Pengukuran kinerja telah banyak dilakukan antara lain oleh, Hameed, *et al.* (2004) mengukur alternatif pengungkapan dan kinerja untuk bank Islam. Penelitian yang dilakukan Yuliani (2012) dengan menggunakan metode ROA dan Lverage, dibuktikan bahwa Secara bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh. Hubungan negatif antara ROA menunjukkan bahwa bank syariah di Indonesia belum memprioritaskan kinerja sosialnya. Dalam penelitian yang dilakukan Maisaroh (2015) menunjukkan bahwa variabel *zakat performance ratio* dan *director-Employees welfare Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2010) dibuktikan bahwa Bank Syariah Mandiri lebih baik dari pada Bank Muamalat Indonesia dalam hal kepatuhan dan kepedulian sosial. Secara umum kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri sebagai institusi Islam kurang memuaskan. Terdapat hasil yang sama dengan penelitian Syuhada (2013).

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*?

## KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Bank Syariah

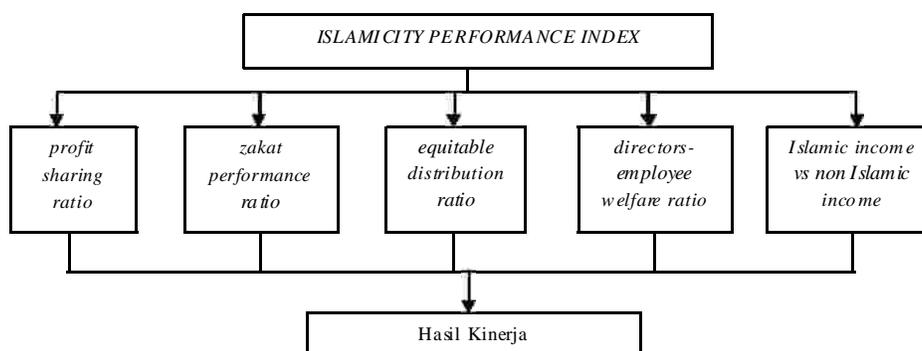
Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Pengertian Bank Syariah menurut Siamat, Dahlan (2004), menguraikan pengertian Bank Syariah merupakan bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip hukum atau syariah dengan selalu mengacu pada Al-Quran dan Al-Hadist.

### *Islamicity Performance Index*

Salah satu cara untuk mengukur kinerja organisasi adalah melalui indeks. Meskipun saat ini telah ada beberapa indeks yang disusun untuk mengukur kinerja organisasi, tetapi belum banyak indeks yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan Islam. Hameed, *et al.* (2004) telah mengembangkan sebuah indeks yang dinamakan *Islamicity Index*, sehingga kinerja dari lembaga keuangan Islam dapat benar-benar diukur. Indikator yang diukur yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors - employees welfare ratio* dan *islamic income vs non islamic income*.

*Profit Sharing Ratio (PSR)* untuk mengidentifikasi bagi hasil yang merupakan bentuk dari seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan atas eksistensi mereka. *Zakat Performance Ratio (ZPR)* untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu laba per saham (*Earning Per Share*). *Equitable Distribution Ratio (EDR)* untuk memastikan distribusi yang merata diantara semua pihak. Hameed, *et al.* (2014) mengusulkan menilai jumlah yang didistribusikan (kepada sosial masyarakat, pegawai, investor, dan perusahaan) dibagi total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak. *Directors - Employees welfare ratio* untuk mengukur apakah direktur mendapatkan gaji yang berlebih dibandingkan dengan pegawai, karena remunerasi direktur merupakan isu yang penting. *Islamic Income vs Non-Islamic Income* untuk pemisahan yang digunakan untuk pendapatan sehingga, bank Islam harus hanya menerima pendapatan dari sumber yang halal. Rasio ini mengukur pendapatan yang berasal dari sumber yang halal.

Berikut adalah kerangka berfikir dari penelitian ini:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian dan Lokasi

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode tahun 2009–2013 yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui Galeri Investasi BEI-UIN Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dari tahun 2009 sampai 2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia, telah beroperasi dari tahun 2009 sampai tahun 2013, dan mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut selama periode tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan tahun 2013 pada *website* resminya. Sehingga jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria sampel pada penelitian ini adalah 5 sampel.

### Variabel Operasional

*Islamicity Performance Index* yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah yang terdiri atas: *profit sharing ratio* ( $Mudhorobah + Musyarakah / \text{Total pembiayaan}$ ), *zakat performance ratio* ( $Zakat / \text{Aktiva bersih}$ ), *equitable distribution ratio* ( $Qard \text{ and } donation + Employee \text{ expense} + Shareholder + Net \text{ profit} / \text{Pendapatan} - (zakat + pajak)$ ), *directors - employees*

*welfare ratio* (total gaji direksi/total gaji karyawan) dan *islamic income vs non islamic income* (Pendapatan halal/Pendapatan halal + Pendapatan non halal).

### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menjelaskan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang didapat guna mendapatkan suatu kesimpulan Nazir (2005). Adapun tahap-tahap analisa data penelitian ini meliputi: menghitung menggunakan analisis data yang terdapat lima rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, memberikan penjelasan dari hasil kinerja bank syariah dari segi finansial, mengambil kesimpulan dari hasil pengungkapan dan penjelasan dari hasil kinerja masing-masing bank syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Profit Sharing Ratio*

Tahun	Bank	Bank Muamalat Indonesia	Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah Mega Indonesia	Bank BRI Syariah	Bank Syariah Bukopin
2009		51,49%	39,07%	6,08%	29 %	25,26%
2010		46,13%	35,02%	4,44%	23,69%	33,6%
2011		43,05%	26,41%	1,66%	18,77%	33,06%
2011		45,05%	22,81%	0,5%	22,77%	32,05%
2012		50,01%	21,31%	0,5%	28,02%	33,3%

*Profit Sharing Ratio* menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin memberikan penekanan yang lebih pada prinsip utama Islam (bagi hasil).

### *Zakat Performance Ratio*

Tahun	Bank	Bank Muamalat Indonesia	Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah Mega Indonesia	Bank BRI Syariah	Bank Syariah Bukopin
2009		0,037%	0,084%	0,065%	0,011%	0%
2010		0,007%	0,053%	0,066%	0,005%	0%
2011		0,015%	0,046%	0,049%	0,005%	0%
2011		0,018%	0,062%	0,098%	0,027%	0,001 %
2012		0,029%	0,042%	0,071%	0,042%	0,0006%

*Zakat Performance Ratio* pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah yang tiga tahun dan dua tahun terakhir selalu mengalami peningkatan rasio pembayaran zakat.

***Equitable Distribution Ratio*****Bank Muamalat Indonesia**

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Rasio</b>					
Qard and Donation	38,12%	112,17%	136,88%	70,52%	17,43%
Employees Expense	24,61%	23,85%	29%	30,12%	31,17%
Shareholders	11,41%	0%	0,001%	0,004%	0,018%
Net Profit	6,14%	16,09%	19,33%	21,45%	19,67%

**Bank Syariah Mandiri**

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Rasio</b>					
Qard and Donation	76,8%	111,42%	227,17%	170,88%	129,34%
Employees Expense	28,78%	31%	33,78%	27,1%	27,76%
Shareholders	0,57%	0,62%	0,63%	0,69%	0,75%
Net Profit	21,19%	20,84%	19,29%	22,44%	15,16%

**Bank Syariah Mega Indonesia**

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Rasio</b>					
Qard and Donation	23,67%	8,79%	75,22%	77,39%	20,35%
Employees Expense	35%	37,14%	38,02%	30,59%	27,96%
Shareholders	6,5%	3,1%	1,7%	0,5%	4,3%
Net Profit	11,48%	8,25%	6,7%	17,66%	11,63%

**Bank BRI Syariah**

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Rasio</b>					
Qard and Donation	46,96%	161,67%	289,38%	152,26%	90,29%
Employees Expense	52,29%	42,29%	44,85%	34,38%	38,08%
Shareholders	57,01%	57,8%	64,22%	53,35%	70,98%
Net Profit	9,4%	2,44%	1,73%	10,83%	12,33%

**Bank Syariah Bukopin**

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Rasio</b>					
Qard and Donation	0%	0%	1,07%	0,75%	0,87%
Employees Expense	71,03%	70,6%	63,27%	53,004%	46,5%
Shareholders	170,82%	176,6%	195,7%	173,7%	163,7%
Net Profit	2,96%	17,8%	18,2%	18,7%	15,2%

*Equitable Distribution Ratio* dari rata-rata prosentase rasio ini dapat dilihat bahwa pada dana bantuan dan *qard* mempunyai nilai tertinggi atau baik dalam pendanaannya.

### ***Directors-Employee Welfare Ratio***

Tahun	Bank Indonesia	Bank Muamalat Indonesia	Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah Mega Indonesia	Bank BRI Syariah	Bank Syariah Bukopin
2009	57 kali	9 kali	13 kali	0,17 kali	-	-
2010	25 kali	12 kali	11 kali	2 kali	-	-
2011	30 kali	14 kali	15 kali	2 kali	-	-
2011	37 kali	26 kali	12 kali	4 kali	-	-
2012	43 kali	24 kali	14 kali	6 kali	-	-

*Directors-Employee Welfare Ratio* dari perhitungan pada rasio ini kita dapat melihat bahwa ada perbandingan yang cukup signifikan untuk perbandingan gaji direktur dengan kesejahteraan karyawan.

### ***Islamic Income VS Non Islamic Income***

Tahun	Bank Indonesia	Bank Muamalat Indonesia	Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah Mega Indonesia	Bank BRI Syariah	Bank Syariah Bukopin
2009	99,88%	99,96%	99,92%	99,94%	100%	100%
2010	99,98%	99,97%	99,97%	99,99%	100%	100%
2011	99,98%	99,98%	99,99%	99,99%	99,57%	99,57%
2011	99,95%	99,98%	99,99%	99,99%	99,92%	99,92%
2012	99,95%	99,99%	99,99%	99,96%	99,95%	99,95%

Pendapatan bank syariah 99% berasal dari pendapatan halal.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan *Islamicity Performance Index* dengan lima rasio yang digunakan sudah diterapkan pada kinerja Bank Umum Syariah tahun 2009–2013. Khususnya pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya.  
 Antonio, M.S. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Penerbit Gema Insani Press.  
 As'ad, M. 1991. *Psikologi Industri*, Edisi keempat. Jakarta: PT Rineka Cipta.  
 As'ad. 2000. *Psikologi Industri*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Liberty.  
 Bank Indonesia. 1992. *UU No. 7 tahun 1992, tentang Perbankan*, Jakarta.  
 Bernardin, dan Russel. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Diterjemahkan oleh Bambang Sukoco. Bandung: Armico.

- Capra, M.U., & Ahmed, H. 2002. *Corporate Governance in Islamic Financial Institution*. Jedah: IRTI-IDB.
- Dahlan, S. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FE Universitas Indonesia.
- Dewi, G. 2006. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankandan Pengasuransian Syari'ah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dharma, S. 2001. *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimas, N.P. 2011. *Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah di Indonesia*, Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fatima, & Pramono, S. 2007. Governance Committee and Governance Audit Model in Islamic Banks: How will it Resolve the Problem of Information Asymmetry? *IJUM International Conference on Islamic Banking and Finance*, April 20–23.
- Hameed, S., Ade, W., Bakhtiar, A., Nazli, dan Sigit, P. 2004. *Alternative Disclosure dan Performance for Islamic Bank's*. Saudi Arabia: Dahrhan.
- Hasibuan, S.P. Melayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, S.P.M. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ilyas, N. 2004. *Seputar Isu Corporate Governance dalam Bank Syariah*. Paper dipresentasikan pada Seminar Nasional Ekonomi Islam *Good Corporate Governance in Islamic Banking*. Jakarta: STIE SEBI.
- Kim, L., and Larry, N. 1998. Performance Effect of Complementarities Between Manufacturing Practice and Management Accounting System, *Journal of Management Accounting Research*, Volume 10: pp. 325–346.
- Maisaroh, S. 2015. *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia*, Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi, UIN, Malang.
- Moleong, L.J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Y.A. 2011. *It's Easy Olah Data dengan SPSS*, PT Skripta Media Creative, Yogyakarta.
- Prasetyo, L. 2014. Corporate Social Responsibility (Csp) Bank Syariah di Indonesia. *Social Responsibility*, Kodifikasi Vol. 8 No. 1.
- Prasetya, D.T. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Berdasarkan Islamicity Performance Index*, Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Rahman, M.A.A. 2010. *Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja Karyawan dibagian Pembelajaran PT Bunga Wangsa Sejati Jawa Timur Park*, Skripsi, Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Rivai, V. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sahroni, O. 2014. *Pemasukan Dana Non Halal di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam Perspektif Syariah*. Muzakarah Cendekiawan Syariah Nusantara ke-8.
- Simamora, H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*. Jakarta: STIE YKPN.

- Sudarsono, H. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Syuhada, M. 2013. *Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index*. Skripsi Strata-1, Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Triuwono, I. 2006. *Perspektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Radjawali Press.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Kesejahteraan.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Yaya, R. 2009. *Akutansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliani, S. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Sosial Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2010*, Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok.
- <http://www.bankmuamalat.co.id/>, diakses pada tanggal 05 Februari 2015.
- <http://www.brisyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 05 Februari 2015.
- <http://www.megasyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 05 Februari 2015.
- <http://www.OJK.go.id/>, diunduh 5 Desember 2014.
- <http://www.syariahbukopin.co.id/>, diakses pada tanggal 05 Februari 2015.
- <http://www.syariahmandiri.co.id/>, diakses pada tanggal 05 Februari 2015.